

## Belanja Modal- Pekerja Proyek Jembatan di Maros Tewas Jatuh dari Ketinggian 20 Meter



Polisi olah TKP pekerja proyek konstruksi pembangunan jembatan tewas jatuh dari ketinggian 20 meter di Dusun Pattiro Baji, Desa Bontomanai, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros. (Foto: iNews/Wahyu Ihsak)

Sumber gambar:

<https://sulsel.inews.id/berita/pekerja-proyek-jembatan-di-maros-tewas-jatuh-dari-ketinggian-20-meter>

**Pekerja konstruksi** tewas **jatuh dari jembatan** dengan ketinggian 20 meter. Lokasi kejadian di Dusun Pattiro Baji, Desa Bontomanai, Kecamatan Tompobulu, **Kabupaten Maros**, Sulawesi Selatan (Sulsel), Sabtu (25/5/2024).

Informasi diperoleh iNews, identitas korban bernama Sofyan (33) warga asal **Kabupaten Gowa**. **Kecelakaan kerja** yang menimpa korban ini menggemparkan masyarakat setempat.

Kondisi korban luka parah di bagian kepala dan patah tulang. Posisi tergeletak di atas batu gunung di pinggir sungai. Selanjutnya jenazah ditutup kain sarung sambil menunggu kedatangan mobil ambulans untuk dibawa ke rumah duka.

Kapolsek Tompobulu AKP Makmur mengatakan, polisi yang menerima informasi langsung ke lokasi kejadian bersama pihak desa dan puskesmas setempat.

"Kami sudah olah TKP dan lakukan pemeriksaan awal. Diduga korban terjatuh karena tali tambang yang dipegangnya tiba-tiba terputus saat sedang bekerja," ujarnya, Senin (25/5/2024).

Seusai olah TKP, jenazah korban dievakuasi ke kampung halaman di Kabupaten Gowa. Polisi kini juga masih menyelidiki kecelakaan kerja yang menyebabkan satu orang meninggal dunia.

Adapun dalam hal tersebut, **Jembatan** penyebrangan di Kanal Pampang, Kelurahan Pampang, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan (Sulsel) ambruk saat sementara pengerjaan.

Insiden ambruknya jembatan yang lokasinya berada di samping kampus Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar itu, terjadi pada Rabu (23/10/2024) malam.

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

## 1. Proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi

*Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan / Istimewa*

Proyek pembangunan jembatan itu merupakan milik Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kota Makassar. Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi dengan Konsultan Trimako Abdi Konsulindo.

Pengerjaan proyek dimulai pada 14 Juni 2024 dengan estimasi waktu pengerjaan 150 hari. Adapun total anggaran yang bersumber pada APBD 2024 itu, sebesar Rp 771.555.000 atau Rp771 juta lebih.

## 2. Satu pekerja luka

Ketua RT 04 Pampang, Kahar Tika (54) mengatakan, ambruknya jembatan tersebut terjadi sekitar pukul 19.00 Wita.

"Sekitar jam 7 tadi kejadiannya. Sementara pengecoran nah ambruk," kata Kahar Tika saat ditemui di lokasi.

Dia menuturkan, pengecoran dilakukan oleh empat pekerja beserta seunit truk molen. Namun saat pengecoran berlangsung jembatan tiba-tiba ambruk.

"Ini sudah 3 bulan berjalan pengerjaannya, rutin tiap hari. Ini sampai malam karena pengecoran. Empat orang pekerjanya, ada satu luka di bagian kaki," tuturnya.

## 3. Konstruksi rangka dari Surabaya

Lurah Pampang, Irsan Cahyadi mengatakan, proyek jembatan itu dimulai sejak Agustus 2024, dan sempat terhenti karena menunggu konstruksi rangka dari Surabaya.

"Sempat berhenti lama setelah pemasangan dudukannya di pinggir kanal. Kerangkanya itu dari Surabaya," kata Irsan.

Sumber Berita:

1. <https://sulsel.inews.id/berita/pekerja-proyek-jembatan-di-maros-tewas-jatuh-dari-ketinggian-20-meter>
2. <https://sulsel.idntimes.com/news/indonesia/darsil-yahya-mustari/pakai-apbd-rp771-juta-proyek-jembatan-di-makassar-ambruk-saat-dicor-clc2>

Catatan:

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 64 yang menyatakan:

- (1) Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) digunakan untuk menganggarkan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pengadaan aset tetap dan aset lainnya.

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

- (2) Pengadaan aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memenuhi kriteria:
  - a. mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
  - b. digunakan dalam Kegiatan Pemerintahan Daerah; dan c. batas minimal kapitalisasi aset.
- (3) Batas minimal kapitalisasi aset sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c diatur dalam Perkada.
- (4) (Aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dianggarkan dalam belanja modal sebesar harga beli atau bangun aset ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan aset sampai aset siap digunakan.

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 141 yang menyatakan:

- (1) Setiap pengeluaran harus didukung bukti yang lengkap dan sah mengenai hak yang diperoleh oleh pihak yang menagih.
- (2) Pengeluaran kas yang mengakibatkan Behan APBD tidak dapat dilakukan sebelum rancangan Perda tentang APBD ditetapkan dan diundangkan dalam lembaran daerah.
- (3) Pengeluaran kas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak termasuk pengeluaran keadaan darurat dan/atau keperluan mendesak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.